

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh penambahan pati beras ketan putih (*Oryza sativa L. var. glutinosa*) terhadap stabilitas dimensi bahan cetak alginat, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh penambahan pati beras ketan putih (*Oryza sativa L. var. glutinosa*) terhadap stabilitas dimensi bahan cetak alginat.
2. Kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 30% memiliki perubahan dimensi terkecil (0,0525 mm) jika dibandingkan dengan kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 40% (0,1175 mm), pati beras ketan putih 50% (0,1300 mm) dan alginat murni (0,1500 mm).
3. Kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 30% memiliki perubahan stabilitas dimensi terkecil (0,1392%) jika dibandingkan dengan kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 40% (0,3113%), pati beras ketan putih 50% (0,3439%) dan alginat murni (0,3992%).
4. Kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 30% memiliki tingkat keakuratan dimensi yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok alginat dengan penambahan pati beras ketan putih 40%, 50% dan alginat murni.

#### 1.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menghitung *w/p ratio* yang tepat untuk bahan cetak alginat yang ditambahkan pati beras ketan putih dengan berbagai

konsentrasi, sehingga didapatkan *setting time* yang tepat sewaktu memanipulasi bahan cetak ini.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsentrasi pati beras ketan putih yang lebih bervariasi, guna melihat konsentrasi yang paling ideal untuk dicampurkan ke dalam bahan cetak alginat.

